

ABSTRAK

Pemberian kredit merupakan aktivitas perbankan sebagai lembaga intermediasi, oleh karena itu pemberian jumlah kredit merupakan hal yang harus diperhatikan perbankan untuk meminimalisir resiko terjadinya kredit macet atau disebut dengan *non performing loan*. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kredit macet yaitu faktor internal yang disebabkan debitur dan faktor eksternal yang disebabkan oleh kondisi makroekonomi-

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh indikator makroekonomi seperti variabel *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, *BI Rate*, dan nilai tukar terhadap *non performing loan* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 hingga 2020, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel.

Berdasarkan pengujian uji t, didapatkan hasil bahwa variabel inflasi dan *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan* sedangkan variabel lain yaitu GDP dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan*. Berdasarkan pengujian uji F, seluruh variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap *non performing loan*. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada pihak bank untuk memperhatikan kondisi inflasi dan *BI Rate* sebagai pertimbangan sehingga resiko akan meningkatnya *Non Performing Loan* perbankan dapat ditekan salah satunya dengan melakukan restrukturisasi kredit.

Kata kunci : Resiko kredit, Makroekonomi, *Non performing loan*, Inflasi, GDP, *BI Rate*.